

I KADEK ROBI SANTOSO, 91711410141143. *Pengaruh kerusakan jalan aspal pada lapisan permukaan pada ruas jalan Tangkura satu sampai dengan Tangkura dua*. Di bimbing oleh Dr.ir.Marthen M Tangkeallo.,ST.,MT dan Pujiono ST.,M.Sc.

ABSTRAK

Kerusakan jalan dapat di akibatkan oleh struktur dan fungsi jalan yang kurang optimal yang tidak mampu menahan beban dari lalu lintas tersebut. Pada ruas jalan tangkura satu sampai dengan tangkura dua dengan mengidentifikasi kerusakan di dua jalur yaitu panjang keseluruhan 8,17 km dengan lokasi A 0 + 000 – 4 + 110 dan jalur B 0 + 000 – 4 + 108 .Di Kabupaten Poso tepatnya di Poso Pesisir Selatan yang kurang perhatian dari pemerintah. Oleh karena itu saya melakukan penelitian ini agar dapat melihat dan mengukur berapa besar kerusakan jalan yang terjadi di permukaan jalan dengan menggunakan metode bina marga, adapun dampak kerusakan yang terjadi pada ruas jalan ini sebagai berikut: Retak rambut (Hair Cracks) dan retak kulit buaya (Alligator Cracks), Kerusakan tepi (Edge Break), Lubang (*potholes*), Penurunan setempat (deformation), dan Aus (wearing out).

Dari metode bina marga yang di gunakan maka di dapatkan beberapa presentase kerusakan yaitu: Retak Rambut (Hair Cracks) dan retak kulit buaya (Aligator Cracks) total volume 23,6 m³ dengan presentase keruskan sebesar 25,09 %, Kerusakan Tepi (Edge Break) total volume 7,39 m³ dengan presentase kerusakan 8,06 %, Lubang (*Potholes*) total volume 17,29 m³ dengan presentase kerusakan

18,867 %, Penurunan setempat (deformation) total volume 25,49 m³ dengan presentase kerusakan 27,815 %, Aus (wearing out) total volume 17,87 m³ dengan presentase kerusakan 19,50 %. Dengan ini dapat di ketahui presentase kerusakan terbesar yaitu pada kerusakan penurunan setempat dengan volume 25,49 m³ dengan presentase kerusakan 27,815 % dan kerusakan terendah kerusakan tepi dengan volume 7,39 m³ dengan presentase kerusakan 8,06 %.





I Kadek Robi Santoso. 91711410141143. *The Effect of Asphalt Road Damage on the Surface Layer of Tangkura I to Tangkura II Roads.* Supervised by Dr.ir.Marthen M Tangkeallo.,ST.,MT and Pujiono ST.,M.Sc.

ABSTRACT

Road damage can be caused by less than optimal road structures and functions that are not able to withstand the load from the traffic. On the Tangkura one to Tangkura two roads by identifying damage in two lanes, namely the overall length of 8.17 km with location A 0 + 000 - 4 + 110 and line B 0 + 000 - 4 + 108. In Poso Regency, precisely in Poso Pesisir Selatan that lacks attention from the government. Therefore, I conducted this research in order to be able to see and measure the amount of road damage that occurred on the road surface using the Bina Marga method. Alligator Cracks, Edge Break, Potholes, Deformation, and Wearing out.

Based on the Bina Marga method used, several percentages of damage are obtained, namely: Hair Cracks and Alligator Cracks with a total volume of 23.6 m³ with a percentage of damage of 25.09%, Edge Break total volume 7.39 m³ with a percentage of damage of 8.06%, holes (Potholes) with a total volume of 17.29 m³ with a percentage of damage of 18.867%, local decrease (deformation) of a total volume of 25.49 m³ with a percentage of damage of

27.815%, wear (wearing) out) the total volume is 17.87 m³ with the percentage of damage 19.50

%. With this it can be seen that the largest percentage of damage is local subsidence damage with a volume of 25.49 m³ with a percentage of damage of 27.815% and the lowest damage to edge damage with a volume of 7.39 m³ with a percentage of damage of 8.06%.

